

**EVALUASI PROGRAM JAM BERMAIN
DI KAMPUNG RAMAH ANAK RW 02 GUNUNGKETUR,
PAKUALAMAN, KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

LAILIYA SOB'ATUN
NIM 12250037

Pembimbing:

Noorkamilah, S.Ag, M.Si
NIP. 19740408 200604 2 002

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAM JAM BÉRMAIN DI KAMPUNG RAMAH ANAK RW 02
GUNUNGKETUR, PAKUALAMAN, KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILIYA SOB'ATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 12250037
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Oktober 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

Penguji II

Noorkamilah, S.Ag., M.Si
NIP. 19740408 200604 2 002

Penguji III

Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si
NIP. 19770317 200604 2 001

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjaanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

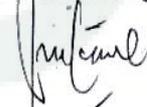
Nama : Lailiya Sab'atun
NIM : 12250037
Judul Skripsi : EVALUASI PROGRAM JAM BERMAIN DI
KAMPUNG RAMAH ANAK RW 02
GUNUNGKETUR, PAKUALAMAN, KOTA
YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Oktober 2016

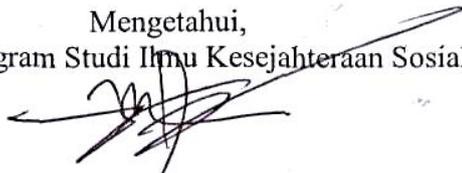
Pembimbing



Noor Kamila S. Ag., M. Si

NIP 19740408 200604 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani S. IP, MSW

NIP 19721016 199903 2 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailiya Sab'atun
Nim : 12250037
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Evaluasi Program Jam Bermain di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Oktober 2016

Yang menyatakan,



12250037

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailiya Sab'atun
Nim : 12250037
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2016

Yang menyatakan,



12250037

Halaman Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Bapak tercinta H. M Sirat dan Ibu Mardliyah Almh,

beserta keluarga

**Yang selalu memberi do'a yang tanpa lelah dipanjatkan dan semangatnya
yang tanpa habis diberikan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.**

MOTTO

“Jika kamu tidak kuat menanggung lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Orang tidak dikatakan alim meski sealim apapun jika ilmunya tidak memberi pengaruh kepada masyarakat”

(Imam Malik)

“Ojo rumongso iso, neng iso rumongso”

(KH. Arwani Amin)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi yang berjudul Evaluasi Program Jam Bermain Anak di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta ini merupakan usaha penulis lakukan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata I. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta dosen dan para staffnya yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan.
3. Ibu Andayani, S.IP, MSW. selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Komunikasi yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Bapak Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.IS. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untun memberikan bimbingan dan arahnya serta ilmunya.

5. Ibu Noor Kamila S.Ag.,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahnya serta ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Segenap Bapak Ibu dosen Khususnya Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah mengajarkan berbagai pengetahuan, semoga ilmunya dapat bermanfaat, Aaamiin.
7. Seluruh staf dan karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlanjar segala urusan di kampus.
8. Orang tuaku tercinta, bapak H. Sirat dan Ibu Mardiyah Almh :* yang tak pernah hentinya mengirimkan do'a untuk kelancaran dan keselamatan putrinya di tanah rantau ini.
9. Keluargaku tercinta tersayang, kakaku tercinta Mbak Ulfa, Mas Khoirul, Mas Ubaidillah, Mbak Anis, Mbak Rifqi, untuk kakak-kakak iparku Mas Hardi, Mbak Azzah, Mbak Rahma, Mas Tyio serta ponakan-ponakan terunyu Iko, Faradisa, Memey, Titis. Terima kasih untuk segala kebaikannya
10. Bapak Mardi selaku Ketua Gugus tugas Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur Pakualaman yang sudah memberikan izin melakukan penelitian disana.
11. Pengurus Gugugs tugas dan Pengurus Forum Anak Kampung, Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur Pakulaman yang telah memberikan informasi untuk penyusunan skripsi ini.

12. Bapak KH. Jirjis Ali dan Ibu Nyai Hj. Luthfiyah Baidlowi selaku pengasuh Komplek Gedung Putih Krapyak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan do'a yang tak pernah putus selama nyantri di Gedung Putih.
13. Seluruh keluarga besar PonPes Ali Maksom Komplek Gedung Putih Krapyak, terkhusus kamar 3 lt 3 Maula, Diana, Mbak Risa, Putri, Indah, Anggun, Zulfa dan Tati. Serta semua penghuni komplek GP yang telah menjadi bagian dari hidupku di kota rantau, terima kasih atas keceriaan dan keramahan yang selalu kalian hadirkan.
14. Teman-teman angkatan tua di komplek GP Ani, Atika Heni, Istiy, Dewi, Maula, Diana, Zulfa, Arbi, Atika R, Nia, Mila, Meyda, Winda, Nida, Alma, Ena, dan Teti terimakasih sudah berjuang bersama dan saling meyemangati serta canda tawa kalian suka duka kalian yang tidak bisa terlupakan dari kota rantau ini.
15. Teman-teman IKS angkatan 2012, diana, shofi, dewi, papsa, noviana, novi, firda, ratri, uty, roma, yanita dan teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan disini terima kasih atas uluran tangan dan support yang kalian berikan selama ini.
16. Teman-teman PPS I, II, III. Shofia, Dewi, Indri, Intan, Lina, Syafira, dan Mahsunnah untuk kebersamaan suka dan duka dalam tiga semester lalu.
17. Teman-teman KKN angkatan 86 kelompok 209, dukuh Gondorejo Kidul, Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta. Rofik, Tirta, Umamah,

Marwah, Sri, Rosyid, Arif, Fitri, Nisa' dan gayung terima kasih atas kenangan senang dan sedih yang dilalui selama KKN.

18. Teman-teman IPNU IPPNU Kota Yogyakarta Khususnya Korp TLS (Tapak Lintang Songo) teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan sati-persatu terima kasih atas keterbukaan dan kebaikan yang selalu kalian berikan.
19. Teman-teman Amuba Yk, yang berisikan Mutakhorijat Banat Kudus tercinta, terima kasih untuk tali silaturahmi yang terjalin selama ini.
20. Teman-teman yayasan Kodama. Terima kasih teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan sati-persatu atas keterbukaan, pembelajaran dakwah dan kebaikan yang selalu kalian berikan.
21. Teman-teman Walisongo (Kuncoro Tanpo Woro-woro Digdoyo Tanpo Aji Mandraguno Senjoto Kalimosodo), Nida, Alma, Mbak Ci'neng, Mbak Umroh, Mbak Zida, Mas Izzat, Mas Syamsul dan Mas Zaki. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang selalu kalian berikan.
22. Teman-teman gokil dan super duper (maula, iin, dek viki, dll) terimakasih kalian sudah mewarnai hari-hari bersama kalian.
23. Teman-teman IKANMAS YK terima kasih untuk tali silaturahmi yang terjalin selama ini.
24. Anak-anak dan teman-teman pengajar MADIN Kasongan AL-MUHTADIN terima kasih yang sudah mengajari saya arti berjuang dan keistiqomahan. Bukan lelahlah yang diajarkan akan tetapi lillah yang diajarkan oleh teman-teman dan anak-anak madin disini.

Atas semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal baik dan ilmu dalam skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semuanya meskipun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga Rahmat dan Hidayah-Nya selalu mengalir kepada setiap hamba-hamba-Nya. Aamiin Aamiin Yaa Robal ‘Alamiin.

Yogyakarta, Oktober 2016

Peneliti,

Lailiya Sab’atun
12250037

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Program Jam Bermain di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogyakarta”. Berdasarkan konveksi hak anak PBB dan Undang-Undang No 35 Tahun 2014, pasal 11 dan pasal 56 tentang Perlindungan Anak serta Undang-Undang No 23 tahun 2002 pasal 11 yaitu setiap anak berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, berekreasi, dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya demi perkembangan diri. Salah satu kampung ramah anak yang aktif dalam melakukan program kegiatan untuk pemenuhan hak anak yaitu kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Pakualaman. Upaya yang dilakukan kampung ramah anak RW 02 Gunungketur dalam memenuhi hak anak yaitu diadakannya program jam bermain anak, akan tetapi semangat anak-anak dalam mengikuti program jam bermain di kampung ramah anak Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta ini mengalami penurunan. maka perlu dilakukan studi evaluasi pada program jam bermain tersebut. Menurut pengamatan peneliti belum ada peneltian tentang evalausi program jam bermain di kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. Peneliti mengkaji bagaimana melakukan evaluasi program jam bermain di kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluasi formatif bersifat kualitatif deskripsif. Metode dilakukan dengan observasi yaitu mengamati kegiatan-kegiatan program kampung ramah anak RW 02. Wawancara terhadap subyek penelitian berjumlah 15 informan yaitu, pengurus gugus tugas, forum anak kampung, pemuda, pengurus forum anak kampung, masyarakat dan mahasiswa praktikan pekerja sosial IKS UIN SUKA Yogyakarta. FGD dilakukan untuk memperkuat data yang telah didapat, FGD dilakukan 2 kali pertemuan. Sedangkan dokumentasi yaitu mengumpulkan tentang data-data kegiatan yang dilakukan dan dokumen arsip kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. Analisi data yang dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa evaluasi program dalam kegiatan jam bermain yaitu kegiatan program jam bermain anak samapi saat ini sudah mencapai tujuan dan target yang diinginkan serta sesuai dengan visi dan misi program. Akan tetapi ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan jam bermain yaitu dukungan dan partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan jam bermain ini masih kurang (minim) dan sarana dan prasarana atau peralatan permainan tradisional yang ada di kampung ramah anak RW 02 Gunungketur ini masih kurang (minim). Dalam mengatasi hambatan dalam kegiatan jam bermain, tim pelaksana yaitu pengurus gugus tugas dan pengurus forum anak kampung serta yang ikut andil dalam kegiatan program jam bermain tersebut membuat perbaikan untuk pengembangan program dengan berencana mengadakan kompetisi melalui permainan yang menggunakan peralatan tradisional, karena untuk meningkatkan minat anak dalam mengikuti program jam bermain serta berusaha agar masyarakat tertarik pada kegiatan jam bermain untuk ikut mendukung dan mensupport kegiatan jam bermain tersebut..

Kata kunci: Evaluasi Program, hak anak, Jam bermain Anak, Kampung ramah anak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	27
H. Uji Keabsahan Data.....	35
I. Sistematika Pembahasan	36

BAB II Gambaran Umum Kampung Ramah Anak dan Program Jam Bermain di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunung ketur Pakualaman Yogyakarta	38
A. Gambaran Umum Kampung Ramah Anak	
1. Sejarah Berdirinya KRA RW 02 Gunungketur Yogyakarta	38
2. Tujuan	42
3. Visi dan Misi	42
4. Pendanaan dan Pengembangan KRA.....	43
5. Struktur Organisasi	44
6. Program	46
7. Letak Geografis	51
8. Data Demografis KRA.....	53
9. Kondisi Kehidupan Masyarakat.....	54
B. Profil Program Jam Bermain.....	56
BAB III Evaluasi Program Pemenuhan Hak Bermain Anak di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunung ketur Pakualaman Yogyakarta	61
A. Evaluasi Konteks.....	62
1. Latar Belakang Diadakannya Program	62
2. Dasar Penyusunan Program	72
3. Tujuan Program.....	74
4. Rumusan Program.....	76
B. Evaluasi Input.....	81
1. Sumber Daya Manusia	81

2. Sarana dan Prasarana Pendukung.....	90
3. Dana atau Anggaran Program	93
C. Evaluasi Proses	99
1. Pembagian Tugas	100
2. Pelaksanaan Program Jam Bermain.....	101
3. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Jam Bermain.....	110
BAB IV PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran.....	121
C. Penutup	122
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gapura Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur Pakualaman	41
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Pengurus Gugus Tugas.....	44
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Pengurus Forum Anak Kampung RW 02	45
Gambar 2.4 Peta Wilayah Kelurahan Gunungketur, Pakualaman Yogyakarta.....	52
Gambar 2.5 Banner Program Jam Bermain	60
Gambar 3.1Pengurus Gugus Tugas, Pengurus Forum Anak dan Mahasiswa Praktikan Ketika Melakukan FGD	65
Gambar 3.2 Uji Coba Jam Bermain Anak dengan Pendampingan Orang Tua.....	68
Gambar 3.3 Launching dan Penyerahan Program Jam Bermain Kepada Pengurus Gugus Tugas dan Forum Anak Kampung	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Demografi Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur, Pakualaman.....	53
Tabel 1.2 Data Demografi Anak RW 02 Gunungketur Pakualaman Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 1.3 Data Anak di Kampung Ramah Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan .	54
Tabel 3.1 Hasil Evaluasi Uji Coba Jam Bermain.....	69
Tabel 3.2 Latar Belakang Diadakannya Program Jam Bermain	72
Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Konteks	79
Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Input	98
Tabel 3.5 Hasil Evaluasi Proses	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak memiliki hak dan kewajiban yang melekat pada diri sepanjang masa. Hak asasi anak adalah hak-hak khusus yang bertujuan untuk melindungi semua manusia yang berusia di bawah 18 tahun. Hak anak adalah merupakan alat untuk melindungi anak dari kekerasan dan penyalahgunaan. Hak anak dapat menciptakan rasa saling menghargai pada setiap manusia. Penghargaan terhadap hak anak hanya bisa dicapai apabila semua orang, termasuk anak-anak sendiri, mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama, dan kemudian menerapkannya dalam sikap dan perilaku yang menghormati, mengikutsertakan dan menerima orang lain.¹

Tujuan Hak-hak anak adalah untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan untuk mencapai potensi mereka secara penuh. Hak-hak anak menentukan bahwa anak tanpa diskriminasi harus dapat berkembang secara penuh, serta memiliki akses terhadap pendidikan dan perawatan kesehatan, tumbuh di lingkungan yang sesuai, mendapat informasi tentang hak-hak mereka, dan berpartisipasi secara aktif di masyarakat.² Selain itu, hak anak merupakan alat untuk melindungi anak dari kekerasan dan penyalahgunaan.

¹<http://seputarpengertian.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-hak-asasi-anak-tujuan-dan-prinsip.html> (diakses 10 maret 2016)

²Pengertian Hak asasi anak...” dalam <http://seputarpengertian.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-hak-asasi-anak-tujuan-dan-prinsip.html> (Diakses 14 Januari 2016)

Hak anak dapat menciptakan rasa saling menghargai pada setiap manusia. Penghargaan terhadap hak anak hanya bisa dicapai apabila semua orang, termasuk anak-anak sendiri, mengakui bahwa setiap orang memiliki hak yang sama, dan kemudian menerapkannya dalam sikap dan perilaku yang menghormati, mengikutsertakan dan menerima orang lain.³ Berdasarkan Konvensi Hak Anak PBB pada tanggal 20 November 1989, anak-anak mempunyai 10 (sepuluh) hak yang harus orang tua berikan kepada anak-anak, yakni 1) Hak untuk memperoleh Informasi, 2) Hak untuk memperoleh pendidikan 3) Hak untuk bermain dan rekreasi, 4) Hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan budaya, 5) Hak untuk kebebasan berfikir, conscience dan beragama, 6) Hak untuk pengembangan kepribadian, 7) Hak untuk memperoleh identitas, 8) Hak untuk memperoleh pengembangan kesehatan dan fisik, 9) Hak untuk didengar (pendapatnya), dan 10) Hak untuk/atas keluarga. Dari kesepuluh hak untuk anak tersebut, hak yang ketiga adalah hak anak untuk bermain dan berekreasi.⁴ Sedangkan menurut Undang-Undang No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, pasal 11 dan pasal 56 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pemeliharaan dan perawatan wajib mengupayakan dan membantu Anak, agar Anak dapat: a. Berpartisipasi, b. bebas menyatakan pendapat dan berpikir sesuai dengan hati nurani dan agamanya, c. bebas menerima informasi lisan atau tertulis sesuai dengan tahapan usia dan perkembangan Anak, d. bebas

³ *Ibid*,

⁴Suparlan, M, Ed, "Hak dan mafaat bermain bagi anak-anak kita" <http://suparlan.com/1262/hak-dan-manfaat-bermain-bagi-anak-anak-kita> (diakses 10 maret 2015)

berserikat dan berkumpul, e. bebas beristirahat, bermain, berekreasi, berkreasi, dan berkarya seni budaya, dan f. memperoleh sarana bermain yang memenuhi syarat kesehatan dan keselamatan. Dalam upaya sebagaimana dimaksud yang dijelaskan di atas untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan usia Anak, tingkat kemampuan Anak, dan lingkungannya agar tidak menghambat dan mengganggu perkembangan anak.⁵

Selain itu pada UU No 23 tahun 2002 pasal 11 yaitu setiap anak berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, berekreasi, dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya demi perkembangan diri.⁶ Demikian sudah jelas menurut konvensi hak anak dan undang-undang dari salah satu hak anak yang harus dipenuhi yaitu bermain. Bermain bagi anak-anak bukan sekedar bermain, tetapi bermain merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran. Dalam bermain, anak dapat menerima banyak rangsangan selain dapat membuat dirinya senang juga dapat menambah pengetahuan anak.⁷ Saat ini banyak orang mulai memperhatikan hak anak khususnya hak anak dalam bermain, karena mengingat banyak sekali terjadi pelanggaran terhadap hak anak.⁸ Kasus yang terjadi terkait pelanggaran hak anak yaitu salah satunya kasus mengenai

⁵Undang-Undang No 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, pasal 56

⁶ undang-undang republik indonesia nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, pasal 11

⁷ Dwi Sunar Prasetyono, *biarkan anakmu bermain* (Yogyakarta:DIVA Press, 2008), hlm. 23.

⁸Hak anak di Indonesia, <https://kikizone.wordpress.com/2011/11/03/hak-anak/> (diakses tanggal 16 mei 2016)

dampak dari anak yang kurang mendapatkan haknya dalam bermain yaitu kasus dalam buku “PAPA, Mau AKU Sukses” yang menceritakan sebuah film berjudul *Ek Main Aur EKK Tu*. Menceritakan sebuah kisah seorang anak bernama Rahul yang memiliki segudang kemampuan. Tidak hanya dibidang akademik, namun juga nonakademik. Namun, dia selalu hidup sendiri dengan kesehariannya yang padat, tanpa teman, juga tetap tanpa senyum diwajahnya. Dalam kasus tersebut, anak sekedar dijadikan pemenuh nafsu orang tuanya. Dia juga menjauhi lingkungan sosialnya. Hal ini berarti dia tidak pernah memiliki waktu untuk bermain dengan teman sebayanya.⁹

Kasus tersebut merupakan contoh akibat jika memaksakan apa keinginan orang tua pada buah hati dan kurang memperhatikan hak anak tersebut yang salah satunya adalah bermain. Semestinya anak juga merupakan manusia seutuhnya layaknya manusia dewasa ataupun manusia pada umumnya. Dia juga memiliki rasa ingin dihargai, didengar, dan melakukan apa yang diinginkannya. Tuntutan dan keinginan orang tua hanya akan membuatnya tertekan.

Dari cerita yang dituliskan diatas itu hampir sama dengan kasus yang ada di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta. Kasus yang mana anak-anaknya kurang mendapatkan haknya untuk bermain. Kasus tersebut didapat ketika pada saat jam belajar masyarakat ada seorang ibu yang menemui anak-anak separuhbaya bergerombol diluar rumah, padahal dari peraturan yang sudah ditetapkan yaitu pukul 18.00-20.00 semua anak-anak

⁹Tanto Rendro,dkk., *PAPA, Mau Aku Sukses*, (Yogyakarta:Charissa Publiser, 2014), hlm. 68

harus berada didalam rumah dengan pendampingan orang tua. Akan tetapi hal yang terjadi yaitu anak-anak berada diluar rumah tanpa pendampingan orang tua. Saat itu pula seorang ibu yang menemui segerombolan anak tersebut dan bertanya kenapa mereka berada diluar rumah dan tidak belajar didalam rumah. Anak-anak tersebut akhirnya menanggapi pertanyaan dari seorang ibu tadi, bahwa mereka telah bosan dengan kegiatan belajar. Mereka bosan dengan kegiatan belajar karena waktu disekolah mereka harus belajar dan ketika dirumah mereka juga diharuskan untuk belajar. Mereka menginginkan waktu untuk kegiatan bermain.

Maka dari itu, ketika ada mahasiswa praktik pekerja sosial melakukan praktik di Kampung Ramah anak mendapatkan kasus tersebut akhirnya mereka menemukan solusi untuk menangani kasus seperti diatas yaitu dengan membuat Program Jam Bermain di Kampung Ramah Anak Rw 02 Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta. Agar hak-hak yang harus didapatkan oleh anak bisa terpenuhi, serta bertujuan untuk menciptakan keakraban antar warga. Maka pada bulan Desember 2015 mahasiswa praktik pekerja sosial, pengurus gugus tugas dan pengurus forum anak melaunching program tersebut. Dalam melaksanakan launching Program Jam Bermain itu sangat menyenangkan dan puas karena mendapatkan antusias yang luar biasa dari warga Gunung Ketur Rw 02 sendiri. Para pemuda pun aktif terlibat dalam program Jam Bermain dan orang tua juga mendampingi anak-anaknya ketika program Jam Bermain berlangsung. Dalam program jam bermain anak ada beberapa kegiatan yang salah satunya yaitu mengenalkan dan mengajari anak-anak pada permainan

tradisional. Kegiatan program jam bermain diadakan setiap dua pekan sekali. Waktu pelaksanaan program jam bermain tersebut pada pukul 07.00-09.00. bertempat di lapangan RW 02 Gunung Ketur. Ketika Program Jam Bermain berlangsung tidak diperbolehkan untuk mengaktifkan semua alat-alat elektronik seperti gadget (hp).

Semangat anak-anak dalam mengikuti program jam bermain di kampung ramah anak Gunung Ketur, Pakualaman, Yogyakarta ini mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut, dalam upaya memperbaiki program jam bermain di kampung ramah anak tentang pemenuhan hak bermain anak, maka perlu dilakukan studi evaluasi pada program jam bermain tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian, yakni:

Bagaimana evaluasi program jam bermain di kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Pakualaman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengevaluasi program jam bermain di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktik, yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah khazanah keilmuan yang diperoleh dari suatu pemahaman akademis serta sebagai bahan bacaan atau referensi tentang upaya pemenuhan hak bermain anak melalui program jam bermain.
2. Secara praktis
 - a) Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi Kampung Ramah Anak RW 02 Gunung ketur Pakualaman Yogyakarta dan KRA lainnya, dalam upaya pemenuhan hak bermain anak melalui program jam bermain.
 - b) Dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya secara umum mengenai pemenuhan hak bermain anak melalui program jam bermain anak, serta mendorong peningkatan kemampuan dan keterlibatan masyarakat dalam upaya mensejahterakan dan melindungi anak.

E. Tinjauan Pustaka

Dari penelusuran terhadap beberapa skripsi dan buku peneliti menyadari bahwa sudah ada yang meneliti tentang Hak anak maupun tentang Kampung Ramah Anak sebagai obyek peneliti. Namun Evaluasi Program Jam Bermain di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur , Pakualaman, Yogyakarta belum pernah diangkat menjadi skripsi. Peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang menggambarkan tema tentang apa yang penulis paparkan diantaranya yakni:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Afni Yunida yang berjudul “Perancangan Kampanye Pentingnya *Quality Time* Pada Anak Sebagai Pemenuhan Hak Bermain Anak melalui *Event*”. Hasil penelitian ini adalah menampilkan keinginan masyarakat tentang media kampanye sosial. Berdasarkan hal tersebut, konsep dari media kampanye sosial yang akan dibuat adalah untuk mengajak masyarakat agar dapat terlibat dari kampanye sosial ini. Media yang digunakan adalah melalui event. Poster kampanye, dan merchandise. Diharapkan perencanaan media ini dapat membantu pelaksanaan kampanye sehingga masyarakat dapat lebih mengetahui tentang gerakan kampanye ini dan berpartisipasi untuk menyukseskannya.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sarfiah Lutfiani yang berjudul “Karakteristik Dan Penggunaan Ruang Bermain di Kampung Badran Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat beberapa ruang bermain yang sering digunakan oleh anak-anak Badran. Ruang bermain tersebut dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu ruang bermain formal dan ruang bermain informal. Selama masa penelitian, penggunaan ruang bermain informal lebih sering digunakan oleh anak-anak daripada ruang bermain formal. Hal ini terkait dengan bentuk, karakteristik, dan kualitas ruang bermain tersebut. Perbedaan karakteristik ruang bermain tersebut berimplikasi terhadap pemilihan dan penggunaan ruang bermain. Selain faktor fisik lingkungan, faktor non fisik (sosial-budaya) juga turut mempengaruhi dalam pemilihan dan penggunaan ruang bermain tersebut, seperti jarak dan lokasi

¹⁰ Afni Yunida, <http://eprints.uns.ac.id/23665/> (diakses tanggal 3 mei 2016)

ruang bermain. Kebanyakan anak-anak di Badran memilih tempat bermain yang dekat dengan tempat tinggalnya sendiri, lokasi bermain yang dipilih pun adalah lokasi bermain yang sifatnya terbuka, yaitu yang secara fisik mudah terlihat dan di capai. Pemilihan ruang bermain berdasarkan jarak dan lokasi ruang bermain tersebut berkaitan dengan izin bermain yang diberikan oleh orang tua, yang menghendaki anak-anaknya bermain di tempat-tempat yang dekat dan berada dalam pengawasan mereka.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Nuyuliana (2003) yang berjudul “Hak anak untuk Bermain menurut pendidikan Islam”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan islam sangat menghargai arti bermain bagi anak, karena islam memandang bahwa seorang anak mempunyai fitrah dan potensi yang dapat dikembangkan melalui bermain. Selain itu Islam mengakui akan adanya hak-hak anak dalam bermain, sebab untuk menjadikan anak sebagai seorang yang berkribadian muslim sebagaimana halnya dengan tujuan pendidikan Islam tidak hanya mengikutkan anak pada kegiatan sekolah, tetapi juga melalui bermain sebagaimana dunianya.¹²

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Abdurrazzak Naufal dan Yatri Indah Kusumastuti yang berjudul “EVALUASI PROGRAM POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) (Studi Kasus Posdaya Bina Sejahtera di Kelurahan Pasirmulya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa

¹¹Sarfiah

Lutfiani
http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=80872&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html (diakses tanggal 15 mei 2016)

¹²Syarifah Nuzulina, “Hak Anak untuk Bermain menurut Pendidikan Islam”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga , 2003)

Barat)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Menanggapi program pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat terpencil, keluarga. Program pemberdayaan didirikan. Pembentukan komunitas tersebut Program pengembangan berusaha untuk mencapai target milenium tujuan pembangunan (MDGs), dalam perhatian khusus untuk masyarakat terpencil pengembangan. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengevaluasi kemajuan Program Pemberdayaan Sejahtera Family; 2) untuk menyelidiki constraints dan faktor yang mendukung pengembangan dari Program Pemberdayaan; dan 3) untuk menganalisis input, output, proses dan efek dari Program Posdaya Bina Sejahtera, pada komunitas Pasirmulya, Kecamatan Bogor Barat, Jawa Barat.¹³

Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan di atas ada persamaan dan perbedaannya dengan peneliti yang penulis lakukan. Persamaan dengan penelitian yang ada sudah ada yaitu mengenai pemenuhan hak bermain serta pola asuh orang tua terhadap anak dan mengevaluasi program, tetapi fokus penelitian berbeda-beda baik dari segi lokasi ataupun pokok permasalahan yang diteliti. Penulis melihat bahwa sejauh ini belum ada penelitian yang membahas tentang evaluasi program jam bermain anak khususnya di Kampung Ramah Anak GunungKetur RW 02, Pakualaman, Yogyakarta.

¹³ Abdurrazzak Naufal dan Yatri Indah Kusumastuti, *EVALUASI PROGRAM POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA) (Studi Kasus Posdaya Bina Sejahtera di Kelurahan Pasirmulya, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat)*, jurnal tidak diterbitkan (Jawa barat: Institut Pertanian Bogor, 2010)

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi adalah suatu metode penelitian yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektifitas suatu program.¹⁴ Definisi lain mengenai evaluasi dikemukakan oleh Malcolm Provus, yang mendefinisikan evaluasi sebagai perbedaan apa yang ada dengan suatu standar untuk mengetahui apakah ada selisih.¹⁵ Kedua definisi tersebut secara jelas menerangkan bahwa evaluasi adalah sebuah kegiatan penilaian ataupun tolak ukur. Meskipun demikian, istilah evaluasi, penilaian, dan pengukuran adalah suatu yang berbeda. Evaluasi lebih luas ruang lingkungnya daripada penilaian, dan penilaian lebih berfokus pada aspek tertentu yang merupakan bagian dari ruang lingkup tersebut, sedangkan tolak ukur yaitu sesuatu yg dipakai sebagai dasar mengukur, menilai, patokan, dan standar dalam sebuah kegiatan tersebut.

Selain itu definisi lain mengenai evaluasi program yakni alat penting bagi pekerja sosial. Mempelajari teknik dan ketrampilan evaluasi program dapat membantu dalam menentukan apakah ada kebutuhan akan program (studi assmen kebutuhan), bagaimana proses dan prosedur program dilaksanakan (pemantauan program), dan apakah tujuan program tercapai (evaluasi program berorientasi sasaran). Evaluasi

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm.4

¹⁵ Malcolm Provus dalam Farida Yusuf, *Evaluasi Program*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.3.

program mempunyai sejumlah tujuan penting. Dengan melakukan asesmen program, sebenarnya juga menyumbangkan pada dasar pengetahuan program dan intervensi sosial. Evaluasi program dapat membantu menunjukkan intervensi atau gabungan intervensi mana yang lebih berhasil. Peningkatan pengetahuan tentang intervensi dan program mana yang lebih berhasil akan sangat mendukung dan memodifikasi keyakinan bahwa pelayanan yang diberikan efektif. Evaluasi program sangat sentral dalam apa yang dilakukan karena membantu untuk menciptakan suatu tingkat akuntabilitas layanan yang diberikan. Evaluasi program pada dasarnya adalah penerapan metode riset sosial ilmiah untuk mengases perencanaan, pelaksanaan dan hasil program dan intervensi sosial.¹⁶

Jadi, evaluasi program adalah kegiatan penilaian dan tolak ukur dari suatu program. Nantinya suatu program tersebut berjalan dengan perbaikan dan masukan-masukan untuk suatu program agar berjalan sesuai tujuan. Definisi tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan penilaian ataupun tolak ukur suatu kegiatan haruslah sesuai dengan tujuan atau harapan yang diinginkan. Ini bertujuan supaya dalam melakukan penelitian, peneliti tidak melakukan kesalahan fatal sehingga mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.

Selain adanya definisi, dalam sebuah penelitian pun mempunyai dua fungsi yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif,

¹⁶ Albert R. Robert dan Gilbert J. Greene, *Buku Pintar Pekerja Sosial*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2009) hlm. 472

evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan. Fungsi sumatif, evaluasi dipakai untuk pertanggung jawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Jadi evaluasi hendaknya membantu pengembangan implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggung jawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat.¹⁷

Selain itu menurut Wirawan mengutip dalam buku *The Program Evaluation Standart* evaluasi formatif yaitu sebagai evaluasi yang didesain dan dipakai untuk memperbaiki suatu objek, terutama ketika objek tersebut sedang dikembangkan. Sepanjang pelaksanaan program dapat dilakukan sejumlah evaluasi formatif sesuai dengan kebutuhan. Dalam evaluasi program dilaksanakan sesuai dengan termin kontrak kerja.¹⁸

Evaluasi formatif dilakukan dengan tujuan yaitu

- 1) Untuk mengukur hasil pelaksanaan program secara periodik, apakah pelaksanaan program mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak?. Evaluasi mengukur apakah target tersebut telah dicapai atau tidak.
- 2) Untuk mengukur apakah partisipan bergerak ke arah tujuan yang direncanakan.

¹⁷Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,(Bandung:Alfabeta 2013), hlm.4

¹⁸Dr. Wirawan, MSL. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*,.(Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm. 86

- 3) Untuk mengukur apakah sumber-sumber telah dipergunakan sesuai dengan rencana, dalam melaksanakan program dipergunakan sumber-sumber aktivitas seperti anggaran, tenaga dan peralatan.
- 4) Untuk menentukan koreksi apa yang harus dilakukan jika terjadi penyimpangan. Penyimpangan ada beberapa bentuk. Pertama target tujuan, waktu, dan biaya tidak tercapai. Jika ini yang terjadi maka terjadi penyimpangan negatif. Evaluasi formatif harus menentukan berapa besar penyimpangan terjadi.
- 5) Untuk menentukan koreksi apa yang harus dilakukan jika terjadi penyimpangan. Penyimpangan ada beberapa bentuk yaitu penyimpangan positif dan penyimpangan negatif. Penyimpangan positif terjadi jika target terlampaui, artinya kegiatan program dilaksanakan lebih cepat dari yang direncanakan. Target tujuan lebih besar dari yang direncanakan, akan tetapi kualitasnya memenuhi standar dan target sumber-sumber lebih kecil dari pada yang ditentukan. Ini bentuk penyimpangan yang diharapkan. Jika terjadi penyimpangan negatif harus dilakukan koreksi misalnya dengan mempercepat kegiatan termin berikutnya. Jika terjadi penyimpangan sumber harus dilakukan penghematan pada kegiatan termin berikutnya. Disamping itu, harus dilakukan audit kegiatan dan penggunaan anggaran.

- 6) Memberikan balikan, evaluasi formatif merupakan bagian integral dari proses pengembangan pelaksanaan program. Evaluasi ini memberikan balikan secara terus-menerus untuk memperbaiki perencanaan, standar prosedur operasi, penggunaan sumber-sumber, dan perkembangan pelaksanaan.¹⁹

Yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah konsep evaluasi program dengan fungsi evaluasi formatif. Dimana evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan, dapat diketahui apakah program tersebut yakni program jam bermain anak dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Sehingga pengurus gugus tugas, forum anak kampung dan masyarakat akhirnya dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dari keikutsertaannya di dalam program jam bermain anak.

b. Evaluasi Program

Dalam ruang lingkup penelitian evaluasi ini menggunakan evaluasi program secara umum. Prof. Dr. Sugiyono mengutip Stufflebeam dalam lingkup evaluasi program yang lengkap pada umumnya meliputi empat tingkatan yaitu:²⁰

1) Evaluasi konteks

Evaluasi program pada tahap pertama adalah evaluasi konteks.

Evaluasi ini terkait dengan tujuan dari suatu program. Orientasi utama

¹⁹ Dr. Wirawan, MSL. *Evaluasi Teori*,... hlm, 87

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,, hlm. 749.

dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subyek yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Evaluasi ini terkait dengan:

1. mengapa program tersebut diadakan?
2. Apakah program tersebut dibuat berdasarkan visi, misi dan tujuan suatu program atau program tersebut disusun berdasarkan anggaran yang tersedia?
3. Apakah tujuan program tersebut?
4. Apakah program dirumuskan secara jelas dan spesifik atau tidak jelas?
5. Apakah tujuan program sesuai dengan kebutuhan lapangan?

Dalam penelitian ini adalah program jam bermain anak, yaitu kegiatan bermain bersama dengan menggunakan alat-alat tradisionl.

2) Evaluasi input

Evaluasi input terkait dengan berbagai input yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan mencapai tujuan. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Apakah tujuan program sudah cukup memadai? Bagaimanakah kualitas inputnya?
2. Dari mana input diperoleh?

3. Berapa dana yang diperlukan untuk program?
4. Siapa saja yang terlibat untuk melaksanakan proses?
5. Bagaimana kualifikasi dan kompetensinya?

Dalam penelitian ini inputnya adalah forum anak kampung, gugus tugas, masyarakat, uang, peralatan (sarana prasarana) untuk menunjang kegiatan jam bermain, dan kegiatan yang akan dikembangkan.

3) Evaluasi proses

Evaluasi proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Serta evaluasi proses ini dilakukan untuk membantu mengimplementasikan keputusan. Memprediksi hambatan-hambatan yang dihadapi ketika program tersebut berjalan. sehingga dalam penelitian ini yaitu memprediksi hambatan dari terlaksananya kegiatan jam bermain anak. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut.

1. Kapan program dilaksanakan?
2. Bagaimanakah prosedur melaksanakan program?
3. Bagaimanakah kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program?
4. Apakah program yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal?
5. Apakah semua input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program?

6. Apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program?

Sehingga dalam penelitian evaluasi proses ini yaitu keputusan yang diambil dapat ditetapkan untuk memperbaiki kekurangan dari terlaksananya program jam bermain anak di kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Pakualaman, khususnya dalam pelayanan dan bagaimana penggunaan dana program jam bermain anak.

4) Evaluasi produk

Evaluasi produk atau output terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program. Tujuan utama evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program. Evaluasi output digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut.

1. Seberapa jauh tujuan program tercapai?
2. Program apakah yang tercapai dengan hasil yang tinggi dan rendah?
3. Bagaimanakah tingkat kepuasan orang-orang yang dikenai sasaran pelaksanaan program?
4. Apakah program tercapai tepat waktu?
5. Apakah dampak positif dan negatif dari program tersebut?
6. Apakah program perlu dilanjutkan dengan revisi atau tidak dilanjutkan?

Maka produknya adalah apakah program jam bermain anak sudah mencapai tujuan yaitu anak-anak saling mengenal satu sama

lain, anak bisa mendapatkan sesuatu permainan yang belum mereka ketahui, anak mengenal permainan-permainan tradisional, anak belajar mengembangkan koordinasi motorik kasar yang bisa menjadi dasar keseimbangan tubuh dan pikiran, meningkatkan daya ingat anak sehingga mendorong kreativitas serta kemampuan untuk konsentrasi, serta mengatasi berbagai perasaan yang muncul di dalam hatinya anak. sehingga hasil yang didapat dari pelaksanaan program jam bermain anak adalah bagaimana respon forum anak kampung, gugus tugas dan masyarakat terhadap program tersebut.

c. Tujuan Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Tujuan melaksanakan evaluasi antara lain adalah:

- 1) Mengukur pengaruh program terhadap masyarakat. program dirancang dan dilaksanakan sebagai layanan atau intervensi sosial (*social intervention*) untuk menyelesaikan masalah, problem, situasi, keadaan yang dihadapi masyarakat.
- 2) Menilai apakah program telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Setiap program direncanakan dengan teliti dan pelaksanaannya harus sesuai dengan rencana tersebut.
- 3) Mengukur apakah pelaksanaannya program sesuai dengan standar. Setiap program dirancang dan dilaksanakan berdasarkan standar tertentu.

- 4) Mengambil keputusan mengenai program. Salah satu tujuan evaluasi program adalah untuk mengambil keputusan mengenai program.
- 5) Mengembangkan teori ilmu evaluasi atau riset evaluasi

2. Tinjauan tentang Hak bermain anak

Salah satu cara untuk mengimplementasikan UU Perlindungan Anak adalah melalui pendekatan politik hukum, dalam arti pemerintah mengarahkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan UU Perlindungan Anak tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Mengenai hak-hak anak Muhammad Joni Zulchaina Z. Tanamas dalam mengelompokkan hak anak yang melingkupi segenap hak secara tradisional melekat atau dimiliki anak sebagai manusia. Materi hukum mengenai hak-hak anak dalam Konvensi Hak Anak, dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori hak-hak anak, yaitu:²¹

- 1) Hak terhadap kelangsungan hidup, yaitu hak-hak anak dalam konvensi hak anak yang meliputi hak-hak untuk melestarikan dan mempertahankan hidup dan hak untuk memperoleh standar kesehatan tertinggi dan perawatan yang sebaik-baiknya.
- 2) Hak terhadap perlindungan, yaitu hak-hak anak dalam konvensi hak anak yang meliputi hak perlindungan dari diskriminasi, tindak kekerasan dan keterlantaran bagi anak yang tidak mempunyai keluarga bagi anak-anak pengungsi.

²¹ Muhammad Joni, S.H., Zulchaina Z. Tanamas, S.H., *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak anak* (Bandung: P.T. Citra Aditya Bakti 1999), hlm.34

- 3) Hak untuk tumbuh kembang, yaitu hak-hak anak dalam konvensi hak anak yang meliputi segala bentuk pendidikan (formal dan non formal) dan hak untuk mencapai standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral dan sosial anak.
- 4) Hak untuk berpartisipasi, yaitu hak-hak anak dalam konvensi hak anak yang meliputi hak anak untuk menyatakan pendapat dalam segala hal yang mempengaruhi anak.

Berdasarkan bentuk-bentuknya, dapat dikualifikasi beberapa hak untuk tumbuh kembang yang terdapat dalam Konvensi Hak Anak, yaitu:

- 1) Hak untuk memperoleh Informasi
- 2) Hak untuk memperoleh pendidikan
- 3) Hak untuk bermain dan rekreasi
- 4) Hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan budaya
- 5) Hak untuk kebebasan berfikir, conscience dan beragama
- 6) Hak untuk pengembangan kepribadian
- 7) Hak untuk memperoleh identitas
- 8) Hak untuk memperoleh pengembangan kesehatan dan fisik
- 9) Hak untuk didengar (pendapatnya)
- 10) Hak untuk/atas keluarga²²

²²Muhammad Joni, S.H., Zulchaina Z. Tanamas, S.H., *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak anak* (Bandung: P.T. Citra Aditya Bakti 1999), hlm.45

Mengenai hak anak tersebut maka hak anak atas kelangsungan hidup harus dijamin. Dalam perkembangan hak anak termasuk didalamnya terdapat hak untuk bermain maka hak bermain tersebut selayaknya dimiliki oleh setiap anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Bermain sangat penting bagi anak. Penting bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Para ahli sepakat, anak-anak harus bermain agar mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal. Tanpa bermain, anak akan bermasalah di kemudian hari. Anak bermain karena mereka berinteraksi guna belajar mengekspresikan pengetahuan. Bermain merupakan cara dan jalan anak berpikir dan menyelesaikan masalah. Anak bermain karena mereka membutuhkan pengalaman langsung dalam interaksi sosial agar mereka memperoleh dasar kehidupan sosial.²³

a. Pengaruh Bermain bagi Perkembangan Anak

Bermain memberikan kontribusi yang unik bagi perkembangan anak. Bermain dapat digunakan untuk membantu anak dalam mengembangkan potensi fisik, kognitif, sosial, dan emosi. Berikut ini disajikan beberapa pengaruh bermain bagi perkembangan anak.

1) Pengembangan Keterampilan Gerak

Bermain berisi berbagai keterampilan gerak, mulai dari keterampilan gerak yang sederhana atau dasar hingga keterampilan gerak yang

²³Takdiroatun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain* (Jakarta:Grasindo 2008), hlm.5

kompleks. Anak perlu belajar keterampilan gerak dasar, seperti lari, lompat, loncat berbelok, menendang, melempar. Jika anak memiliki keterampilan gerak dasar yang baik, maka anak juga akan memiliki efisiensi dan kemampuan gerak yang baik. Selanjutnya anak memiliki landasan untuk mengembangkan keterampilan gerak yang kompleks. Oleh karena itu, dengan bermain akan memberikan perkembangan keterampilan gerak bagi anak.

2) Perkembangan Fisik dan Kesegaran Jasmani

Bermain penting bagi anak untuk mengembangkan otot dan melatih seluruh bagian tubuh, termasuk mengembangkan daya tahan kardiovaskuler. Bermain juga berfungsi sebagai penyaluran tenaga yang berlebih, bila tidak tersalur maka akan menyebabkan anak tegang, gelisah, dan lain-lain. Disamping anak memiliki perkembangan fisik yang baik, anak juga memiliki kesehatan yang baik sebagai akibat bermain secara ajeg.

3) Dorongan Berkomunikasi

Di dalam suasana bermain, memberikan peluang anak untuk berkomunikasi dengan teman bermainnya. Di samping itu agar anak dapat bermain dengan baik, anak secara tidak langsung belajar berkomunikasi dan sebaliknya anak harus belajar berkomunikasi agar dapat saling memahami dan dipahami diantara teman bermain.

4) Penyaluran bagi energi emosional yang terpendam

Bermain merupakan wahana yang baik bagi anak untuk menyalurkan ketegangan yang disebabkan lingkungan terhadap aktivitas anak.

5) Penyaluran bagi kebutuhan dan keinginan

Kebutuhan dan keinginan yang tidak terpenuhi dengan cara lain atau aktivitas lain seringkali dapat terpenuhi dengan bermain.

6) Sumber Belajar

Bermain dapat dikatakan sebagai bentuk miniatur dan kehidupan masyarakat. Dengan bermain berarti anak dapat memperoleh kesempatan untuk mempelajari berbagai hal. Bahkan banyak pelajaran dan pengalaman dapat diperoleh melalui bermain daripada di rumah atau disekolah.

7) Rangsangan bagi kreativitas

Melalui eksperimen dan eksplorasi dalam bermain, anak akan menemukan sesuatu dan terbiasa menghadapi berbagai persoalan dalam bermain untuk dipecahkan. Suasana dan kebiasaan ini biasanya akan memberikan transfer nilai kedalam situasi lain, sehingga anak terbiasa untuk kreatif dalam menghadapi dan memecahkan persoalan.

8) Perkembangan wawasan diri

Dengan bermain anak mengetahui tingkat kemampuannya dibandingkan dengan teman bermainnya. Kondisi ini memungkinkan anak untuk mengembangkan konsep diri secara lebih nyata.

9) Belajar bermasyarakat

Dengan bermain bersama teman-teman lain, anak belajar tentang bagaimana membentuk hubungan sosial dan bagaimana menghadapi dan memecahkan masalah yang timbul dalam hubungan sosial tersebut.

10) Perkembangan kepribadian

Melalui bermain anak terbiasa dengan aturan-aturan yang telah disepakati dalam bermain, seperti larangan-larangan yang harus ditaati, disiplin, sportivitas, kerjasama, menghargai teman lain, jujur, dan lain-lain, secara tidak langsung kondisi tersebut membentuk kepribadian bagi anak.²⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan bermain pada anak

Semua anak menyukai kegiatan bermain. Tetapi tidak semua anak bermain dengan cara yang sama. Ada anak-anak yang lebih menyukai kegiatan bermain aktif dari pada pasif. Adapula alat yang lebih populer untuk anak-anak tertentu dari pada alat permainan lainnya. Bila diamati secara cermat ada berbagai variasi kegiatan bermain yang dilakukan anak, dan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut ini:

1) Kesehatan

Banyaknya energi yang dimiliki anak, membuatnya lebih aktif dan ingin menyalurkan energinya tersebut.

2) Perkembangan motorik

²⁴*Ibid*, hlm.7

Anak dengan keterampilan motorik yang baik akan lebih banyak pula melakukan kegiatan bermain aktif, karena mereka mampu melakukan gerakan-gerakan motorik yang dibutuhkan pada kegiatan tersebut.

3) Inteligensi

Kegiatan bermain aktif dan pasif sama-sama diminati oleh anak yang pandai. Mereka menyukai permainan yang membutuhkan pemecahan masalah (seperti puzzle), bermain yang melibatkan khayalan (seperti bermain drama), kegiatan bermain konstruktif (seperti balok-nalok) dan juga membaca. Jadi, kegiatan bermain yang menggunakan aktivitas fisik dan intelektual sangat digemari anak yang pandai.

4) Jenis kelamin

Perlu kiranya diciptakan lingkungan, baik secara fisik maupun sosial, yang mengandung anak untuk memilih dan melakukan kegiatan bermain apa saja tanpa batasan jenis kelamin.

5) Lingkungan dan taraf sosial ekonomi

Bermain itu menciptakan rasa senang bagi siapa saja yang terlibat di dalamnya. Baik tingkat sosial ekonomi rendah maupun menengah keatas.

6) Alat permainan

Jenis alat permainan yang dimiliki anak mempengaruhi kegiatan bermain. Alangkah sangat bijaksana bila orang tua dapat menyediakan alat permainan yang bervariasi, sehingga berbagai jenis kegiatan

bermain dapat dilakukan. Dan ini memang penting artinya untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara optimal.²⁵

Jadi, pemenuhan dalam konteks hak bermain anak sendiri dapat diartikan sebagai cara-cara, kegiatan, atau program baik yang dilakukan oleh individu, masyarakat, maupun negara sehingga anak-anak dapat menikmati hak-hak yang harusnya mereka dapatkan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, adalah:

1. Jenis penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi merupakan bagian dari evaluasi dan juga merupakan bagian dari penelitian. Sebagai bagian dari evaluasi, penelitian evaluasi juga berfungsi sebagai evaluasi, yaitu proses untuk mengetahui seberapa jauh perencanaan dapat dilaksanakan, dan seberapa jauh tujuan program tercapai. Dengan menggunakan penelitian evaluasi, maka data yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, valid, reliable dan obyektif.²⁶

Kegiatan dalam penelitian evaluasi adalah membandingkan antara kegiatan yang diencanakan dengan kegiatan yang dilaksanakan, dan membandingkan antara tujuan program dengan hasil yang tercapai. Berdasarkan penelitian tersebut, maka akan diperoleh informasi seberapa

²⁵*Ibid*, hlm.91

²⁶Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 740

jauh perencanaan dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan tercapai. Jadi, dalam hal ini akan dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan suatu program. Informasi yang diperoleh merupakan umpan balik yang dapat digunakan untuk penyempurnaan program.²⁷

Penelitian evaluasi ini menggunakan jenis penelitian evaluasi formatif. Yaitu evaluasi formatif lebih menekankan dan untuk memperbaiki obyek yang diteliti dengan cara menilai kualitas pelaksanaan program dan konteks organisasi, seperti personil, prosedur kerja, input dan sebagainya. Evaluasi formatif digunakan untuk mendapatkan *feedback* dari suatu aktivitas dalam bentuk proses, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program atau produk yang berupa barang atau jasa.²⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunung ketur Pakualaman Yogyakarta

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama mengenai variable yang diteliti, dalam memperoleh data dan keterangan penelitian.²⁹ Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota forum anak, ketua gugus tugas, pengurus gugus tugas dan semua orang tua di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunung ketur Pakualaman Yogyakarta.

²⁷Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 743

²⁸Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm. 745

²⁹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet.2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.35

Pengambilan informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.³⁰ Jadi, *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel sumber data secara sengaja oleh peneliti, dengan menentukan sendiri sampel yang akan diambil karena pertimbangan tertentu sesuai dengan teori yang digunakan.

Maka untuk menentukan subjek penelitian ini dibuat *Teoritical sampling*. Sesuai dengan teori yang digunakan yaitu tentang evaluasi program dan teori tentang hak anak maka peneliti menggali sumber informasi dengan orang tua (pengurus gugus tugas), forum anak kampung, pengurus forum anak kampung, pemuda masyarakat dan mahasiswa praktikan. Jadi, informan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari orang tua (pengurus gugus tugas), forum anak kampung, pengurus forum anak kampung, pemuda, masyarakat dan mahasiswa praktikan .

Maka subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) lima orang pengurus gugus tugas
- 2) Empat orang pengurus forum anak kampung
- 3) dua orang forum anak kampung
- 4) Dua orang pemuda

³⁰Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hlm. 367

- 5) Satu orang mahasiswa praktikan pekerja sosial IKS UIN Sunan Kalijaga
- 6) Satu orang dari masyarakat

Sedangkan obyek penelitian sebagai masalah yang akan diteliti adalah evaluasi program jam bermain di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunung ketur Pakualaman Yogyakarta.

4. Data dan Cara Pengambilannya

Data dan cara pengambilannya yaitu dilakukan dengan observasi, wawancara, FGD (*Focus Group Discussion*) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata, instrumen yang digunakan dalam observasi yaitu panduan pengamatan dan lembaran pengamatan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena subjek yang relevan untuk menjawab masalah pertanyaan. Observasi yang digunakan peneliti bersifat partisipan, artinya peneliti terlibat dengan beberapa kegiatan sehari-hari terhadap subjek yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian tetapi tidak semuanya.

Observasi telah dilakukan pada bulan Mei dengan skema terhadap informan dan mencatat point penting yaitu mengenai evaluasi program diantaranya mengevaluasi konteks yaitu dengan mengidentifikasi latar

belakang mengadakan atau munculnya program tersebut. Mengevaluasi input yaitu dengan melihat berbagai input yang akan digunakan untuk memenuhi sebuah proses yang selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Mengevaluasi proses yaitu dengan melihat pelaksanaan program dengan menggunakan input yang telah disediakan dan melihat hambatan-hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan program tersebut. Serta mengevaluasi produk yaitu untuk mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan atau terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang peneliti lakukan disini adalah wawancara terstruktur, yaitu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya.

Wawancara telah dilakukan pada bulan Juli sampai dengan September dengan menggunakan pedoman wawancara mengenai evaluasi program dan hak anak. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap seluruh informan yaitu orang tua (pengurus gugus tugas),

forum anak kampung, pengurus forum anak kampung, pemuda, masyarakat dan mahasiswa praktikan.

c. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD ini merupakan diskusi untuk melihat dan mencari permasalahan-permasalahan yang mulai muncul. FGD ini dilakukan untuk memperkuat data yang telah didapat. Dalam penelitian ini FGD dilakukan 2 kali. Pertama, FGD dilakukan untuk para orang tua dan pengurus gugus tugas dengan pembahasan mengenai evaluasi kegiatan program jam bermain. Kedua, FGD dilakukan untuk forum anak dengan pembahasan membahas kendala-kendala dalam program jam bermain dan meminta ide kreatif dari forum untuk program jam bermain kedepan agar berjalan dengan lancar.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dengan metode ini, maka dapat melacak sejumlah data, baik berupa buku-buku, surat-surat, laporan atau catatan tertulis lainnya tentang sejarah dan perkembangannya, saran dan sumber dana serta data yang tidak diperoleh dari metode

sebelumnya. Dan dapat juga dijadikan penguat dari data yang diperoleh sebelumnya.

Pada penelitian ini dokumentasi telah digunakan untuk mengetahui profil dan arsip kampung ramah anak RW 02 Gunungketur, Pakualaman Yogyakarta, data anak, struktur organisasi dan data yang mendukung lainnya.

5. Proses Analisis Data

Analisi data merupakan upaya yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Model data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan bukan rangkaian angka dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian. Teknis analisis data dalam penelitian ini mengacu pada konsep Methaw B, Miles and A Michael Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi data berlangsung terus-menerus selama proses penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk penyajian yang biasa digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks narasi.

c. Menarik kesimpulan/ Verification (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan yaitu proses pemaknaan atas benda-benda, keteraturan-keteraturan, pola-pola penjelasan dan alur sebab akibat dalam penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Analisis data yang telah peneliti lakukan yaitu dengan mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian menyusun dan mengklarifikasi. Selanjutnya dianalisis dalam bentuk kalimat yang sederhana dan mudah dipahami sehingga data tersebut dapat diambil

pengertiannya untuk mencapai kesimpulan sebagai hasil dari dari penelitian.

H. Uji Keabsahan Data

Salah satu syarat dari analisis data adalah data yang valid. Maka sebuah penelitian kualitatif perlu mengadakan sebuah validasi data. Teknik yang digunakan dalam validitas penelitian yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dari hasil data yang diperoleh.

Langkah-langkah penggunaan triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a.** Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b.** Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c.** Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d.** Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti anak-anak, pemuda dan orang tua.

e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

Misalnya, membandingkan data yang didapat dari pengurus gugus tugas dan forum anak kampung tentang dana kegiatan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman skripsi, maka perlu disusun pembagian sistematika pembahasan ke dalam beberapa bagian.

BAB I. Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah didalamnya membahas tentang hak-hak anak khususnya hak bermain dan permasalahan tentang pemenuhan hak anak yaitu hak bermain, kemudian masalah yang ingin diteliti yaitu evaluasi program jam bermain anak di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta serta memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui upaya Kampung Ramah Anak dalam pemenuhan hak-hak Anak dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam melaksanakan Program Jam Bermain. Penelitian ini memiliki manfaat untuk dapat memberikan wawasan bagi masyarakat serta bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan. Penelitian ini semata-mata bukan penelitian yang belum pernah dilakukan akan tetapi banyak yang sudah melakukan penelitian tema seperti ini yang tercantum dalam tinjauan pustaka. kerangka teori diambil dari teori-teori yang relevan dengan penelitian yaitu tinjauan tentang pemenuhan hak anak, tinjauan tentang hak bermain dan tinjauan tentang evaluasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode

kualitatif evaluasi. sistematika pembahasan berisi tentang gambaran secara naratif tentang alur penulisan skripsi, keterkaitan, dan runtutan antara pembahasan yang satu dengan yang lainnya.

BAB II. Dalam bab ini penulis membahas mengenai gambaran umum Program Jam bermain di Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur, Pakualaman, Yogyakarta meliputi sejarah beridiri, visi misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan sumber dana.

BAB III. Dalam bab ini penulis membahas mengenai proses program evaluasi, yaitu ketika melakukan evaluasi. Mulai dari evaluasi konteks, Evaluasi yang terkait dengan tujuan dari suatu program. Evaluasi input yang terkait dengan berbagai input yang akan digunakan untuk terpenuhinya proses yang selanjutnya dapat digunakan mencapai tujuan. Selanjutnya evaluasi proses terkait dengan kegiatan melaksanakan rencana program dengan input yang telah disediakan. Evaluasi produk atau output terkait dengan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dari suatu program serta berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya pemenuhan hak anak (studi evaluasi program jam bermain di Kampung Ramah Anak RW 2 Gunung ketur, Pakualaman, Yogyakarta).

BAB IV. Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran yang diperlukan dan lampiran dokumen yang mendukung penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai evaluasi formatif tentang program jam bermain anak yang ada di kampung ramah anak RW 02 Gunungketur, Pakualaman Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan. Evaluasi formatif ini terdiri dari evaluasi konteks, evaluasi input dan evaluasi proses. 1) evaluasi konteks, kegiatan program jam bermain telah dirumuskan secara jelas, sesuai dengan visi dan misi program serta tujuan program sudah sesuai dengan kebutuhan lapangan yang diinginkan. Meskipun pada kenyataannya dari beberapa tujuan dan target yang diinginkan ternyata masyarakat RW 02 Gunungketur hanya memahami beberapa tujuan saja 2) evaluasi input yang meliputi dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung, serta dana atau anggaran. Dari sumber daya manusia yaitu Anak-anak (forum anak kampung), Pemuda dan pengurus forum anak kampung serta orang tua yang berperan dan terlibat dalam mendampingi anak-anaknya melalui kegiatan program jam bermain tersebut, sarana dan prasaran yang tersedia masih minim serta dana tercukupi walaupun masih memakai dana swadaya dan dana iuran masing-masing RT. 3) evaluasi proses, pada evaluasi proses ini yakni yang terkait dengan kegiatan dilaksanakannya rencana program dengan input yang telah disediakan yaitu pembagian tugas sesuai dengan kesepakatan awal, pelaksanaan program yang sesuai dengan waktu pelaksanaan dan prosedur pelaksanaan program serta hambatan dalam

pelaksanaan kegiatan jam bermain. Adapun hambatannya yaitu dukungan dan partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan jam bermain ini masih kurang (minim) dan sarana dan prasarana atau peralatan permainan tradisional yang ada di kampung ramah anak RW 02 Gunungketur ini masih kurang (minim).

Dengan demikian tim pelaksana, pengurus gugus tugas dan pengurus forum anak kampung serta yang ikut andil dalam kegiatan program jam bermain tersebut mereka mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan program jam bermain yaitu dengan membuat perbaikan untuk pengembangan program jam bermain. Mereka berencana mengadakan kompetisi melalui permainan yang menggunakan peralatan tradisional karena untuk menarik perhatian masyarakat, agar masyarakat tersebut tertarik pada kegiatan jam bermain dan ikut mendukung serta mensupport kegiatan jam bermain tersebut. Selain itu dengan adanya perbaikan program, visi misi, tujuan dan target program bisa tercapai sesuai yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi kampung ramah anak RW 02 Gunungketur RW 02 Pakualaman Yogyakarta. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Melihat antusiasme beberapa masyarakat dengan kegiatan jam bermain anak, maka perlunya dukungan dan semangat masyarakat agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

2. Perlu membuat kegiatan jam bermain yang lebih bervariasi dan menarik agar masyarakat tertarik dan mengikutinya serta tidak merasa membosankan dengan adanya mainan-mainan tradisional yang sudah ada di RW 02 Gunungketur. tidak hanya egrang, bakiak dan lain-lain yang dimainkan akan tetapi membuat variasi atau mengadopsi permainan-permainan yang menarik untuk dimainkan.
3. Perlu penyebaran informasi-informasi yang berkaitan dengan jam bermain anak, sehingga bisa dengan mudah diakses dari berbagai kalangan. karena kebanyakan anak yang mengikuti kegiatan program jam bermain anak-anak RT 06, padahal di RW 02 ada 4 RT.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan petunjuk yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak penulis harapkan guna kelengkapan dalam skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya serta pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, cet.2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Farida Yusuf, *Evaluasi Program*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hidayatullah, M. Furqon, *Mendidik Anak dengan Bermain*, Surakarta: Press. 2008.
- Idrus, Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif)*, Yogyakarta: UII Press 2007
- Joni, S.H., Muhammad Zulchaina Z.Tanamas, S.H., *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak anak Bandung*: P.T. Citra Aditya Bakti 1999.
- Rendra, Tanto dkk., *PAPA, Mau AKU Sukses*, Yogyakarta: Charissa Publisier, 2014.
- Prasetyono, Dwi Sunar, *Biarkan Anakmu Bermain*, Yogyakarta: DIVA Press, 2008
- Musfiroh, Takdiroatun, *Cerdas Melalui Bermain*, Jakarta: Grasindo 2008.
- Moeloeng, Lexi J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*
- R. Robert, Albert dan Gilbert J. Greene, *Buku Pintar Pekerja Sosial*, jilid 2. Ditjemahkan oleh: Juda Damanik dan Cynthia Pattiasinsa, Jakarta: Gunung Mulia, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta 2013.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*
- Tedjasaputra, S. Meyke, *Bermain, Mainan dan Permainan*, Jakarta: Grasindo 2001.
- Tayibnaps, DR. Farida Yusuf M.Pd., *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Jakarta: Rineka Cipta 2008.
- Wirawan, Dr., *Evaluasi Teori, Model Standar, Aplikasi, dan Profesi.*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Angelina Nistiarisa, *Pemenuhan Kebutuhan Hak Pendidikan Formal Bagi anak yang berhadapan Dengan hukum Sebagai Upaya Mewujudkan Kota Layak Anak di Surakarta*, (Jurnal SOSIALITAS (Jurnal Ilmiah Pend. Sos-Ant)) (Universitas Sebelas Maret, 2013)

Sayekti Pujaningtyas Jati Lestari (2014) yang berjudul, *Pandangan Orang Tua Terhadap Kesejahteraan Anak: (Studi Kasus di Kampung Ramah Anak Nototaranan RW 6 GunungKetur, Pakualaman, Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Universitas Islam Negri, 2014.

Syarifah Nuzulina, "Hak Anak untuk Bermain menurut Pendidikan Islam", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga , 2003)

Giovani Andriotti, *Peran Warga dan Lembaga Non Profit dalam Mewujudkan Kampung Ramah Anak di Kampung Ledok Tukangan Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan, Surakarta: Universitas Sebelas Maret surakarta, 2013.

Buku Petunjuk Teknis Kampung Ramah Anak Yogyakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Undang-undang

Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 11

Website

Pengertian Hak asasi anak..." dalam <http://seputarpengertian.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-hak-asasi-anak-tujuan-dan-prinsip.html> (Diakses 14 Januari 2016)

Suparlan, M, Ed, "Hak dan mafaat bermain bagi anak-anak kita" <http://suparlan.com/1262/hak-dan-manfaat-bermain-bagi-anak-anak-kita> (diakses 10 maret 2015)

Hak anak di Indonesia, <https://kikizone.wordpress.com/2011/11/03/hak-anak/> (diakses tanggal 16 mei 2016)

Sarfiah Lutfiani http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?act=view&buku_id=80872&mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&typ=html (diakses tanggal 15 mei 2016)

Hak anak, <http://iyesindonesia.wordpress.com/2014/07/09/pemenuhan-hak-anak-pemenuhan-hak-anak-dalam-hukum-islam-hukum-positif-dan-hukum-ham-international/> (diakses rabu tanggal 4 mei 2016).

Wawancara dengan Bapak Kris selaku ketua RW 02 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Bapak Mardi selaku ketua gugus tugas kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Ibu Mardi selaku pengurus gugus tugas kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Ibu Asih selaku pengurus gugus tugas kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Ibu Sasi selaku pengurus gugus tugas kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Ibu Sofi selaku pengurus gugus tugas kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Bonar selaku pengurus Forum anak Kampung, kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Bimo selaku pengurus Forum anak Kampung, kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Iyan selaku pengurus Forum anak Kampung, kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Reno selaku pengurus Forum anak Kampung, kampung ramah anak RW 02 Gunungketur Paksualaman Yogyakarta

Wawancara dengan Shofia mahasiswa praktikan pekerja sosial IKS UIN SUKA Yogyakarta

Pedoman Wawancara

1. Apa tugas dan fungsi pengurus gugus tugas (sesuai dengan klusternya) ?
2. Keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh orang tua dan pengurus gugus tugas ?
3. Apa saja yang harus dipersiapkan orang tua dan pengurus gugus tugas dalam menjalankan kegiatan di Kampung Ramah Anak Gunungketur Pakualaman Yogyakarta ?
4. Apa saja yang sudah dilakukan kampung ramah anak dalam meningkatkan perkembangan anak ?
5. Apa saja program yang ada di kampung ramah anak RW 02 gunung ketur ?
6. Bagaimana cara orang tua atau pengurus gugus tugas dalam menyalurkan kebutuhan dan keinginan anak dalam bermain ?
7. Bagaimana orang tua melihat kepribadian anak dalam bermain ?

Evaluasi Konteks

1. Mengapa diadakannya program jam bermain ?
2. Apakah program jam bermain dibuat berdasarkan visi, misi, dan tujuan suatu program atau program tersebut disusun berdasarkan anggaran yang tersedia ?
3. Apakah tujuan dari program jam bermain tersebut ?
4. Apakah program jam bermain dirumuskan secara jelas ?
5. Apakah tujuan program jam bermain sesuai dengan kebutuhan lapangan yang diinginkan ?
6. Adakah fasilitas untuk program jam bermain anak ?

Evaluasi Input

1. Apakah tujuan program jam bermain sudah cukup memadai ?
2. Bagaiamanakah kualitas input (anak) dari diadakannya program jam bermain ?
3. Bagaimana tanggapan anak-anak dengan diadakannya kegiatan jam bermain ?
4. Berapa dana yang harus dibutuhkan/ diperlukan untuk program jam bermain ?
5. Dari mana dana yang diperoleh ?
6. Siapa saja yang terlibat untuk melaksanakan program jam bermain tersebut ?

Evaluasi proses

1. Kapan program jam bermain terlaksanakan ?
2. Bagaimana prosedur melaksanakan program jam bermain ?
3. Bagaimana kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program jam bermain tersebut ?
4. Apakah program jam bermain yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal ?
5. Apakah semua yang direncanakan dapat dilaksanakan sesuai jadwal ?
6. Apakah semua input yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program ?
7. Apakah kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan program ?

Evaluasi produk

1. Bagaimana perkembangan program jam bermain dalam pencapaian sebuah tujuan ?
2. Seberapa jauh tujuan program tercapai ?
3. Kegiatan atau program apakah yang banyak dimintai oleh anak-anak dalam program jam bermain ?
4. Bagaimanakah tingkat kepuasan anak-anak (orang-orang) yang dikenai sasaran pelaksanaan program ?
5. Apakah dampak yang didapat dari program jam bermain tersebut ?

Lampiran Kegiatan Kampung Ramah Anak RW 02 Gunungketur
Pakualaman



Pengurus gugus tugas, pengurus forum anak dan Mahasiswa praktikan ketika melakukan FGD



Sosialisasi mahasiswa praktikan mengenai Hak Anak dan Fungsi Bermain



Pengurus gugus tugas, pengurus forum anak dan Mahasiswa praktikan ketika melakukan FGD



Uji Coba Jam Bermain Anak Dengan Pendampingan Orang Tua



Penandatanganan Peresmian Jam Bermain Anak





Banner kampung ramah anak RW 02



Kondisi lapangan



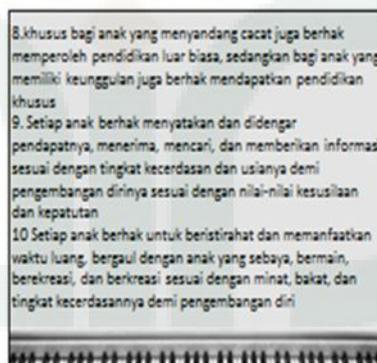
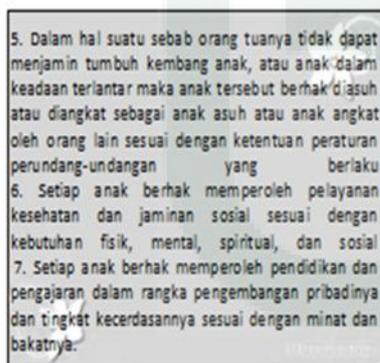
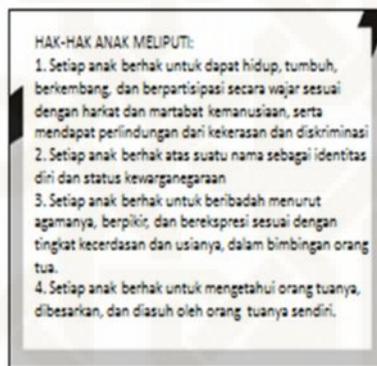
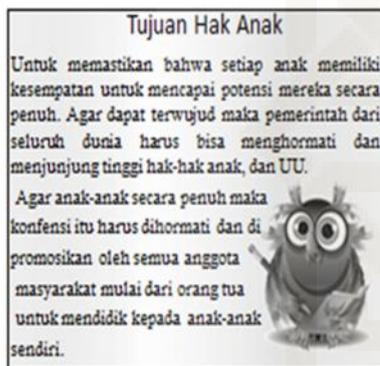
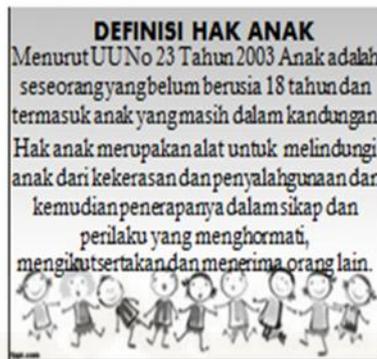
wawancara sama Pak Mardi

FGD



Pengurus gugus tugas, pengurus forum anak ketika melakukan FGD





11. Setiap anak yang menyandang cacat berhak memperoleh rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial

12. Setiap anak berhak untuk memperoleh perlindungan dari:

- Penyalahgunaan dalam kegiatan politik;
- Pelibatan dalam sengketa bersenjata;
- Pelibatan dalam kerusuhan sosial;
- Pelibatan dalam peristiwa yang mengandung unsur kekerasan;
- Pelibatan dalam peperangan



13. Setiap anak berhak memperoleh perlindungan dari sasaran penganiayaan, penyiksaan, atau penjatuhan hukuman yang tidak manusiawi.

14. Setiap anak berhak untuk memperoleh kebebasan sesuai dengan hukum.

15. Penangkapan, penahanan, atau tindak pidana penjara anak hanya dilakukan apabila sesuai dengan hukum yang berlaku dan hanya dapat dilakukan sebagai upaya terakhir.



16. Setiap anak yang dirampas kebebasannya berhak untuk :

- Mendapatkan perlakuan secara manusiawi dan penempatannya dipisahkan dari orang dewasa;
- Memperoleh bantuan hukum atau bantuan lainnya secara efektif dalam setiap tahapan upaya hukum yang berlaku; dan
- Membela diri dan memperoleh keadilan di depan pengadilan anak yang objektif dan tidak memihak dalam sidang tertutup untuk umum.



17. Setiap anak yang menjadi korban atau pelaku tindak pidana berhak mendapatkan bantuan hukum dan bantuan lainnya.

18. Setiap anak berkewajiban untuk :

- Menghormati orang tua, wali, dan guru;
- Mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi teman;
- Mencintai tanah air, bangsa, dan negara;
- Menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya; dan
- Melaksanakan etika dan akhlak yang mulia.



Sumber dokumentasi mahasiswa praktikan

Materi sosialisasi fungsi bermain anak

Fungsi bermain Bagi Anak

OLEH: INDRIANIRIANS

Pengertian bermain

- Kegiatan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan Anak. Bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan atas keputusan anak itu sendiri. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar pada anak.

• Mengapa harus bermain??????

=> Mayoritas anak-anak belajar melalui permainan mereka. Pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain, dan dukungan orang tua membantu anak-anak berkembang secara optimal

- Plato, Aristoteles, Frobel mengatakan : "Bermain digunakan sebagai media untuk meningkatkan ketrampilan dan kemampuan tertentu pada anak"

Jenis-jenis permainan

1. Main peran "main simbolis, pura-pura, fantasi, imajinasi, atau main drama, sangat penting untuk perkembangan kognisi (pengetahuan), sosial, dan emosi anak (anak usia tiga sampai enam tahun : Vygotsky, 1967, Erikson, 1963)"
2. Main pembangunan " membantu anak mengembangkan keetrampilan yang mendukung tugas-tugas di sekolah"

Aspek perkembangan dalam kegiatan belajar

1. Bermain untuk perkembangan kognitif Anak
2. Bermain membantu anak membangun konsep dan pengetahuan
3. Bermain membantu anak mengembangkan kemampuan berfikir abstrak
4. Bermain mendorong anak berfikir kreatif

2. Bermain untuk pengembangan sosial-emosional
- Bermain membantu anak mengembangkan kemampuan mengorganisasi dan menyelesaikan masalah
- b. Bermain meningkatkan kompetensi sosial anak
 - c. Bermain membantu anak mengekspresikan dan mengurangi rasa takut
 - d. Bermain membantu anak menguasai konflik dan trauma sosial
 - e. Bermain membantu anak mengenali diri mereka sendiri

3. Bermain untuk pengembangan motorik
- a. Bermain membantu anak mengontrol gerak motorik kasar anak
 - b. Bermain membantu anak menguasai ketrampilan motorik halus

4. Bermain untuk pengembangan bahasa/komunikasi
- a. Bermain membantu anak meningkatkan kemampuan berkomunikasi
 - b. Bermain menyediakan konteks yang aman dan memotivasi anak belajar bahasa kedua

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI
DAN PERHATIANNYA**

Sumber dokumentasi mahasiswa praktikan



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LAILIYA SAB'ATUN
NIM : 12250037
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Jl. Mairda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

LAILLYA SAB'ATUN (12250037)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro, dan evaluasi program.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 April 2016
Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S
NIP. 19740202 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.937/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Lailya Sab'atun
Tempat, dan Tanggal Lahir : Semarang, 14 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12250037
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya
Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Widodomartani
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,29 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah
Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lailiya Sab'atun
 NIM : 12250037
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 12 April 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.2.13801/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

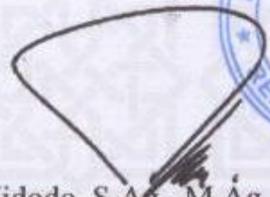
الاسم : Laillya Sab'atun
تاريخ الميلاد : ١٤ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مارس ٢٠١٦, وحصلت
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ٣١ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.5.18249/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Lailya Sab'atun**
Date of Birth : **January 14, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	44
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued

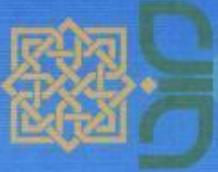


Yogyakarta, April 20, 2016

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LAILLYA SAB'ATUN

12250037

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710516 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Lailiya Sab'atun
Tempat/ Tanggal Lahir : Semarang, 14 Januari 1994
Alamat Asal : Jl. Supriadi Kalicari II No. 30 Pedurungan
Semarang Jawa Tengah
Alamat Sekarang : Jl. KH Ali Maksum, PonPes Ali Maksum
Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta
Nama Ayah : H. M. Sirat
Nama Ibu : Mardliyah Almh.
No. HP : 085640181494
Email : Lailyael@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI TARBIYATUL KHOIROT, Tahun Lulus 2006
2. MTs NU BANAT KUDUS, Tahun Lulus 2009
3. MA NU BANAT KUDUS, Tahun Lulus 2012
4. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, Tahun Lulus 2016

C. Pengalaman Berorganisasi

1. IPNU-IPPNU Kota Yogyakarta, 2014 - Sekarang
2. KODAMA Yogyakarta, 2013 - Sekarang